

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh : Lasi Purwanti, S.Pd.

- Nama Pelatihan : Calon Pengajar Praktik Pendidikan Guru Penggerak
Nama Mata Diklat : I P S
Tujuan pelatihan : Setelah mengikuti pelatihan, peserta latih dapat mendeskripsikan latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia yang berasal dari dalam dan luar negeri.
Indikator pelatihan : 1. Peserta latih dapat menjelaskan latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia yang berasal dari dalam negeri dengan benar.
2. Peserta latih dapat menjelaskan latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia yang berasal dari luar negeri dengan benar.
Alokasi waktu : 10 menit

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	Salam, menyapa peserta, do'a kemudian presensi	2 Menit
	Mengupayakan suasana yang kondusif untuk belajar.	
	Memotivasi peserta agar semangat dan fokus. Apersepsi : Menghubungkan materi lalu tentang perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah, dilanjutkan menunjukkan gambar Sumpah Pemuda.	
	Menyampaikan tujuan dan indikator kegiatan pembelajaran.	
	Pembentukan kelompok, masing- masing 4-5 orang.	
Kegiatan Inti	Peserta membaca materi dari buku Paket halaman 232-238.	6 menit
	Peserta berdiskusi secara kelompok melakukan aktivitas pembelajaran untuk mengerjakan LKPD.	
	Peserta melakukan presentasi hasil kegiatan, dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi kelas	
	Calon Pengajar Praktik melakukan konfirmasi.	

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Penutup	Post test.	2 Menit
	Peserta didik diminta melakukan refleksi	
	Pesan nilai dan moral.	
	Informasi kegiatan belajar untuk pertemuan berikutnya	
	Salam penutup	
Jumlah alokasi waktu		10 Menit

Sumber/Media Pelatihan :

1. Buku siswa IPS Kelas VIII edisi revisi 2017, Kemendikbud, halaman 232 - 238
2. Buku Guru IPS Kelas VIII edisi revisi 2017, Kemendikbud, halaman 198 - 201
3. Modul IPS VIII Semester Genap, Sarana Jaya, halaman 126 -128
4. Laptop, internet, sapu lidi, gambar Sumpah Pemuda, LKPD, papan tulis, spidol, dan penghapus.

LAMPIRAN 1 :

Lembar Refleksi

**LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN**

Mata pelajaran : I P S
Topik : Munculnya Nasionalisme Indonesia
Hari/Tanggal :

1. Hal baru apakah yang kamu pelajari pada hari ini?

.....
.....

2. Apa yang membuat kamu tertarik dengan proses pembelajaran pada hari ini ?

.....
.....

3. Bagian pelajaran mana yang membuatmu paling berkesan pada hari ini?

.....
.....

4. Apa yang dapat kamu lakukan, dengan apa yang sudah kamu ketahui pada pembelajaran hari ini?

.....
.....

5. Pelajaran hidup apa yang anda dapatkan setelah mempelajari materi pada hari ini?

.....
.....

LAMPIRAN 2 :

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Gerih
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII / Genap
Materi Pokok : Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia

Petunjuk mengerjakan

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 siswa.
2. Baca dan perintah dengan cermat dan teliti!
3. Melalui buku sumber yang relevan maupun melalui internet diskusikanlah dengan teman kelompokmu untuk melaksanakan tugas tersebut!
4. Jawaban ditulis di Lembar Jawab Aktifitas Peserta Didik yang telah disediakan.
5. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!
6. Kelompok yang lain membuat catatan untuk memberikan tanggapan baik berupa pertanyaan, saran, usul, maupun pendapat!

1. Tujuan :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta latih dapat mendeskripsikan latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia yang berasal dari dalam dan luar negeri.

2. Alat dan Bahan :

- 1) ballpoint
- 2) kertas HVS
- 3) handphone
- 4) Buku siswa IPS Kelas VIII edisi Revisi 2017

3. Diskusikan tugas-tugas berikut ini dan tuliskan hasilnya pada lembar jawab aktifitas !

Menurut kalian apa saja yang melatar belakangi terjadinya pergerakan Nasional di Indonesia yang berasal dari dalam dan luar negeri?

**SELAMAT
MELAKSANAKAN TUGAS**

LAMPIRAN 4 : Instrumen Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Lembar Observasi

- Kelas : VIII
Semester : 1 (Ganjil)
Tahun pelajaran : 2021/ 2022
Periode pengamatan : Tanggal Januari 2022
Butir nilai : KD. 3.4
Indikator sikap : 1. Berdoa sebelum melakukan pembelajaran
2. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
3. Serius dalam mengikuti pembelajaran

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor AKhir	Tuntas/ Tidak Tuntas	Predikat
		Ind.1	Ind.2	Ind.3				
1.								
2.								
3.								
dst								

Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Lembar Observasi

- Indikator sikap : 1. Menunjukkan sikap Rasa ingin tahu dalam mencari informasi/data
2. Menunjukkan sikap menyatakan perbedaan pendapat secara sopan saat berdiskusi
3. Menunjukkan sikap berperilaku jujur dan mandiri
4. Menunjukkan sikap mempunyai jiwa kerja sama dalam diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)				Jumlah Perolehan Skor	Skor AKhir	Tuntas/ Tidak Tuntas	Predikat
		Ind.1	Ind.2	Ind.3	Ind.4				
1.									
2.									
3									
dst									

Perhitunagn nilai akhir dalam skala 1-4, sebagai berikut :

Skor maks = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4$$

- Sangat baik (SB) : apabila memperoleh skor akhir: $3,51 < \text{skor} \leq 4,00$
Baik (B) : apabila memperoleh skor akhir: $2,51 \leq \text{skor} \leq 3,50$
Cukup (C) : apabila memperoleh skor akhir: $1,51 \leq \text{skor} \leq 2,50$
Kurang (K) : apabila memperoleh skor akhir: $1,00 \leq \text{skor} \leq 1,$

LAMPIRAN 5 :**PENILAIAN PENGETAHUAN**

No	Indikator Soal	Butir Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban	skor	Bobot
1.	Dapat menjelaskan penyebab kegagalan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah.	Salah satu penyebab kegagalan bangsa Indonesia mengusir penjajah, yaitu... A. Tidak tergantung pada pimpinan B. Perjuangan bersifat kedaerahan C. Menggunakan senjata modern D. Perjuangan dilakukan secara serentak	PG	B	2	20
2.	Dapat menentukan faktor intern munculnya nasionalisme di Indonesia	Berikut merupakan faktor intern munculnya pergerakan nasional di Indonesia, yaitu... A. Kemenangan Jepang atas Rusia B. Penderitaan rakyat akibat penjajahan C. Ajaran Mahatma Gandhi di India D. Pergerakan nasional di Turki	PG	B	2	20
3.	Dapat menentukan faktor ekstern munculnya nasionalisme di Indonesia	Banyak peristiwa baik di dalam maupun di luar negara yang ikut menginspirasi perjuangan bangsa Indonesia. Berikut merupakan faktor ekstern munculnya pergerakan nasional di Indonesia, yaitu... A. Kegagalan perjuangan di berbagai daerah B. Rasa senasib dan sepenanggungan C. Kebanggaan atas kejayaan masa lampau D. Kemenangan Jepang atas Rusia	PG	D	2	20
4.	Dapat mengidentifikasi isi politik Etis.	Yang bukan isi Politik Etis... A. Agresi B. Irigasi C. Edukasi D. Imigrasi	PG	A	2	20
5.	Dapat menyebutkan paham baru di dunia yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional di Indonesia.	Di bawah ini yang bukan merupakan paham baru di dunia yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional di Indonesia, yaitu A. Nasionalisme B. Sosialisme C. Separatisme D. Liberalisme	PG	C	2	20

LAMPIRAN 6 :

Instrumen Penilaian Keterampilan
Rubrik Penilaian KETRAMPILAN (Diskusi)

No	Nama Siswa	Kemampuan			
		Mengkomunikasikan (1 – 4)	Mendengarkan (1 – 4)	Berargumentasi (1 – 4)	Jumlah Nilai
1.					
2.					
3.					

Rubrik Penilaian KETRAMPILAN (Presentasi)

No	Nama Siswa	Kemampuan			
		Kemampuan Presentasi (1 – 4)	Kemampuan bertanya (1 – 4)	Kemampuan Menjawab (1 – 4)	Jumlah Nilai
1.					
2.					
3.					

Keterangan :

- 1) Nilai terentang antara 1-4
1 : Kurang 2 : Cukup
3 : Baik 4 : Amat baik
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Menyajikan Hasil Laporan

Rubrik Penilaian

No	Indikator	Rubrik
1	Kreativitas	1. Tidak berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif 2. Kurang berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif 3. Cukup berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif 4. Berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif
2	Kesesuaian materi	1. Tidak memperoleh kesesuaian antara materi dengan hasil laporan 2. Memperoleh <i>kesesuaian rendah</i> antara materi dengan hasil laporan 3. Memperoleh <i>kesesuaian cukup tinggi</i> antara materi dengan hasil laporan 4. Memperoleh <i>kesesuaian tinggi</i> antara materi dengan hasil laporan

Keterangan:

- 1) **Nilai terentang antara 1 – 4**
1 = Kurang 2 = Cukup
3 = Baik 4 = Amat Baik
Nilai = Jumlah nilai dibagi 2

LAMPIRAN 7 :

RINGKASAN MATERI

Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia

Faktor – faktor yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional di Indonesia :

❖ **Faktor dari dalam negeri (internal)**

a. Perluasan Pendidikan

Pemerintah Hindia Belanda menerapkan kebijakan Politik Etis pada tahun 1901, yaitu dalam bidang irigasi/pengairan, emigrasi/transmigrasi, dan edukasi/pendidikan.

Tiga kebijakan tersebut sebenarnya bertujuan memperbaiki kondisi masyarakat yang semakin terpuruk. Namun pelaksanaannya banyak penyelewengan dalam Politik Etis, seperti :

- 1) Irigasi hanya untuk kepentingan perkebunan Belanda
- 2) Emigrasi/transmigrasi hanya untuk mengirim orang-orang Jawa ke luar Jawa guna dijadikan buruh perkebunan dengan upah murah.
- 3) Pendidikan hanya sampai tingkat rendah, yang bertujuan memenuhi pegawai rendahan. Pendidikan tinggi hanya untuk orang Belanda dan sebagian anak pejabat.

Segi positif yang paling dirasakan bangsa Indonesia adalah pendidikan. Semakin banyak orang Indonesia berpendidikan modern, yang kemudian memelopori gerakan pendidikan, sosial, dan politik. Pengaruh pendidikan inilah yang melahirkan para tokoh pemimpin pergerakan nasional Indonesia.

Pendidikan adalah investasi peradaban. Melalui pendidikan akan tertanamkan pengetahuan dan kesadaran nasionalisme bangsa Indonesia.

b. Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah

Salah satu penyebab kegagalan perjuangan tersebut adalah perlawanan yang bersifat kedaerahan. Seandainya para tokoh seperti Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, Pattimura, Sultan Hasanuddin, dan para tokoh lainnya bersatu mengusir penjajah, tentu Belanda akan mudah ditaklukkan.

Memasuki abad XX, corak perjuangan bangsa Indonesia berubah dari bersifat kedaerahan menuju perjuangan yang bersifat nasional. Paham kebangsaan atau nasionalisme telah tumbuh menjelma menjadi sarana perjuangan yang sangat kuat. Corak perjuangan nasional bangsa Indonesia ditandai dengan momentum penting, yaitu Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

c. Rasa Senasib Sepenanggungan

Tekanan pemerintah Hindia Belanda pada bangsa Indonesia telah memunculkan perasaan kebersamaan rakyat Indonesia sebagai bangsa terjajah. Hal inilah yang mendorong tekad bersama untuk menghimpun kebersamaan dalam pergerakan kebangsaan Indonesia.

d. Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan

Organisasi pergerakan nasional tidak muncul begitu saja. Awalnya organisasi yang berdiri di Indonesia adalah organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan. Berbagai organisasi tersebut sering melakukan pertemuan hingga akhirnya muncul ide untuk mengikrarkan diri dalam organisasi yang bersifat nasional.

Organisasi etnis banyak didirikan para pelajar perantau di kota-kota besar. Mereka membentuk perkumpulan berdasarkan latar belakang etnis. Contoh : Serikat Pasundan dan Perkumpulan Kaum Betawi. Selain organisasi etnis muncul juga beberapa organisasi kedaerahan, seperti Trikoro Dharmo, Jong Java, Dan Jong Sumatranen Bond.

Berbagai organisasi keagamaan pada awal abad XX sangat memengaruhi perkembangan kebangsaan Indonesia. Contoh : Jong Islamiten Bond, Muda Kristen Jawi, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, PERSIS (Persatuan Umat Islam), dan Al-Jamiatul Washiyah.

Kaum wanita juga aktif berperan dalam berbagai organisasi baik organisasi sosial maupun politik. Beberapa tokoh pejuang wanita zaman dulu adalah R.A Kartini, Dewi Sartika, dan Maria Walanda Maramis.

❖ **Faktor dari luar negeri (eksternal)**

a. Munculnya paham-paham baru di dunia

Paham-paham baru seperti pan-Islamisme, nasionalisme, liberalisme, sosialisme, dan demokrasi menjadi salah satu pendorong pergerakan nasional Indonesia. Paham-paham tersebut mengajarkan bagaimana langkah-langkah memperbaiki kondisi kehidupan bangsa Indonesia. Berbagai paham tersebut memengaruhi berbagai organisasi pergerakan nasional Indonesia.

b. Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905

Pada tahun 1904-1905 terjadi peperangan Jepang melawan Rusia. Rusia adalah bangsa Eropa, sedangkan Jepang adalah bangsa Asia. Tentara Jepang berhasil mengalahkan Rusia, dan menjadi inspirasi negara-negara lain bahwa orang Asia bisa mengalahkan bangsa Barat. Bangsa Asiapun semakin yakin mampu melawan penjajah.

c. Berkembangnya nasionalisme di berbagai negara

Pada abad XX, negara-negara terjajah di Asia dan Afrika menunjukkan perjuangan pergerakan kebangsaan. Di India wilayah jajahan Inggris, muncul pergerakan dengan tokoh-tokohnya Mahatma Gandhi dan Muhammad Ali Jinnah. Di Filipina Jose Rizal memimpin perlawanan terhadap Spanyol. Di Tiongkok muncul dr.Sun Yat Sen, yang terkenal dengan gerakan pembaharuannya.